

ABSTRACT

F.X. NATANAEL NONON ERTA PUTRI INTAN PERMATASARI (2015), **Objectification of Women as Seen through Anastasia Steele in *Fifty Shades of Grey***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Objectification of woman happens naturally because woman lives in “gender female”. Objectification is a term in feminist literary criticism that is used to criticize the portrayal of woman that is visualized in literary works. To analyze objectification, Nussbaum has seven notions that indicate oppression on woman. Those are instrumentality, denial autonomy, inertness, fungibility, violability, ownership and denial of subjectivity.

There are two objectives in this study. The first objective is to find the descriptions of woman character in this novel. The second objective is to find how Anastasia Steele’s relationship experiences indicate objectification.

The method that is used in this study is library research. The primary data are taken from printed book and online study website. The secondary sources are taken from online research websites that discuss about several studies related.

The result of this thesis is objectification occurs in Steele and Grey’s heterosexual relationship that is portrayed in *Fifty Shades of Grey*. The descriptions of Anastasia Steele as a sexually interesting and submissive woman indicate woman objectification. Steele’s description as sexually interesting woman fulfills instrumentally. Steele deals with instrumentality because her body is enjoyed and used. The descriptions of Steele as a submissive person fulfill the criteria of denial autonomy, inertness, fungibility, violability, ownership and denial of subjectivity. Steele deals with those six notions of objectification because she lacks of power and self-determination. Moreover, Steele is weak, passive, changeable, abused, owned and not taken into account.

ABSTRAK

F.X. NATANAEL NONON ERTA PUTRI INTAN PERMATASARI (2015), **Objectification of Women as Seen through Anastasia Steele in *Fifty Shades of Grey***, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Objektifikasi wanita terjadi secara natural karena wanita hidup sebagai “perempuan yang digenderkan”. Objektifikasi adalah sebuah istilah dalam kritik feminis yang digunakan untuk mengkritisi gambaran wanita yang di visualisikan pada karya sastra. Untuk menganalisa objektifikasi, Nussbaum memiliki tujuh tanda yang mengindikasikan opresi pada wanita. Ketujuh tanda tersebut adalah *instrumentality, denial autonomy, inertness, fungibility, violability, ownership and denial of subjectivity*.

Terdapat dua tujuan dalam penulisan skripsi ini. Tujuan pertama adalah mendeskripsikan gambaran Anastasia Steele. Tujuan kedua ialah menanalisis pengalaman Anastasia Steele dalam menjalin hubungan dengan pria dalam kaitannya dengan objektifikasi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kajian pustaka. Data-data primer yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini diambil dari buku dan media pembelajaran daring. Sedangkan, data – data sekunder yang diperlukan untuk mengkaji penelitian terkait, diambil dari media penelitian daring.

Setelah melakukan analisis, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam novel *Fifty Shades of Grey* terdapat objektifikasi. Deskripsi tentang tokoh Anastasia Steele sebagai seorang wanita yang memiliki daya pikat secara seksual memenuhi kriteria *instrumentality*. Steele memenuhi kriteria *instrumentality* karena dalam novel tersebut dikisahkan bahwa keindahan tubuhnya dinikmati dan digunakan oleh pria. Sedangkan, deskripsi Steele sebagai wanita patuh memenuhi kriteria *denial autonomy, inertness, fungibility, violability, ownership and denial of subjectivity*. Steele memenuhi keenam tanda objektifikasi tersebut karena ia kehilangan kekuatan, hak pengendalian diri, lemah, pasif, kedudukannya mudah digantikan oleh wanita lain, rentan mendapat kekerasan, dihak miliki oleh kekasihnya, dan dianggap sebagai seseorang yang tidak diperhitungkan.